

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2007.
2. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI. 2009.
3. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI. 2008.
4. Depkes RI. Profil Kesehatan JATENG. Jakarta : Depkes RI. 2008.
5. Mochtar, Rustam, Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Jilid 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. 1998.
6. Mansjoer, A. Kapita Selekta Kedokteran. Edisi Ketiga. Jilid II. Jakarta : Media Aesculapius. 2000.
7. Saifudin. A. B. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka. 2001.
8. Staf Pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 1985
9. Cunningham F. Gary, Norman F. Gant, Kenneth J. Leveno, Larry C. Gilstrap III, Jhon C. Haunt, dan Katharine D. Wenstorm. Obstetri Williams. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2005.
10. Wiknjastro Hanifa, Abdul Bari Saifuddin, dan Trijatmo Rachimhadhi. Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2002.
11. Prawirohardjo, Sarwono. Buku Pedoman Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka. 2002.
12. Nelson KB, Ellenberg JH. *Apgar Scores as Predictors of Chronic Neurologic Disability*. Pediatrics 1981.
13. Dharmasetiawani, N. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI. 2008

14. Erwin Sarwono, et al. Asfiksia Neonatorum, Pedoman Diagnosa dan Terapi Lab/UPF Ilmu Kesehatan Anak RSUD Dr. Soetomo. Surabaya. 1994.
15. Wong. L Donna. Keperawatan Pediatrik. Edisi 1. Kedokteran. Jakarta: EGC. 2004.
16. Fatimah Indarso. Resusitasi Pada Kegawatan Nafas Bayi Baru Lahir, Kumpulan Makalah Pelatihan PPGD Bagi Dokter, JICA, RSUD Dr. Soetomo. Dinkesda Tk.I Jatim. 1999.
17. Haws, Paulette S. : alih bahasa H.Y Kuncara. Asuhan Neonatus Rujukan Cepat. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta : 2007.
18. Martaadisoebrata. D., Obstetri Sosial Bagian dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran:Bandung .1992.
19. Umar Nubir N., Risk Factors Present Before Pregnancy, <http://www.merck.com> diakses tanggal 2 Maret 2012.
20. Zein, U. Penyakit-penyakit yang mempengaruhi Kehamilan dan Persalinan. USU Press.2008.
21. Granger K, Pattison N, *Vaginal Bleeding In Pregnancy*. Obstetri dan Gynekologi,20:14-16. 1994.
22. PB.POGI. Standar Pelayanan Medik Obstetri dan Ginekologi hal 9-13.Jakarta : Balai Penerbit FK UI. 1991.
23. Daftar Istilah obstetri dan Ginekologi (Defenisi Dan Penjelasan) Cetakan ke II. Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara/RSUP. Propinsi,Medan. 1972
24. Klapholz H. *Placenta Previa*, In:Friedman FA, A Cker DB, Sachs BP, *Obstetrical Decision Making*, 2nd ed.Philadelphia 88-90: BC Decker inc, 1987;.
25. Soeharsene.Perdarahan Antepartum. Pelatihan Gawat Darurat Perinatal; 5-11. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 1991
26. Verney. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Hal : 36- 39.Jakarta: EGC. 2006.
27. BKKBN. Deteksi Dini Komplikasi Persalinan.Jakarta :BKKBN.2006.
28. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI. 2002.

29. Cunningham FG et al: *Breech Presentation and Delivery* .Williams Obstetrics 22nd ed McGraw Hill. 2005
30. Khosim S, Indarso F, Irawan G, Hendrarto TW. Buku Acuan Pelatihan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar. Jakarta : Depkes RI, 2006
31. Hannah ME, Hannah WJ, Hewson SA, et al: *Planned caesarean section versus planned vaginal birth for breech presentation at term: a randomised multicentre trial. Term Breech Trial Collaborative Group*. Lancet 2000 Oct 21; 356(9239): 1375-1383.
32. Taber, M.D. Ben-zion. Kapita Selekta Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1994.
33. Heller, Luz. Gawat Darurat Ginekologi dan Obstetri. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC. 1986.
34. Oxorn, Harry. L990. Ilmu Kebidanan. Fisiologi dan Patologi Persalinan. Yayasan Essentia Medica: Jakarta. 2003
35. Midwifery, V. Ilmu Kebidanan. Penerbit Sekeola Publisher:Bandung. 2004.
36. Notoatmodjo,S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2005
37. Dahlan, S. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika, 2009.
38. Watik Pratiknya, Ahmad , Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010
39. Jumiarni. Mulyati,S. Pipih,. Asuhan Kesehatan Anak dalam Konteks Keluarga Pusedikanakes.Jakarta: Depkes RI. 1993.
40. Ahmad,. Laporan Penelitian Hubungan Persalinan Lama dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir di RSUD DR. Adjidarmo Rangkasbitung Tahun 2000.
41. Desfauza, Eva. Faktor- Faktor yang mempengaruhi Terjadinya Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir yang Dirawat di di RSUD Dr. Pirngadi . Medan Tahun 2007. 2008

42. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Depkes RI. 2003
43. Sastrawinata, S., Obstetri fisiologi Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung. 1983.
44. Halimah,S.N, Candra, D, Wisubroto,A.P,. Hubungan Kejadian Ketuban Pecah Dini Pada Saat Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir (BBL). 2008. <http://www.scribd.com/doc/15689407>, 4 Maret 2012.
45. Ketut Suwiyoga,. A.A Raka Budayasa. Artikel dari Cermin Dunia Kedokteran Vol. 34 no. 5/158 September 2007. Halaman 239. <http://www.kalbe.co.id/cdk>. 4 Maret 2012.
46. Setiana Endah Rahayu Ana,. Hubungan antara Lama Ketuban Pecah Dini terhadap Nilai APGAR pada Kehamilan aterm di Badan Rumah Sakit Daerah Cepu. Tahun 2009.

